



IBU HAMIL DENGAN PREEKLAMISIA

1. Surti Partiningsih 2010101022
 2. Hana Sakti Setyaningsih 2010101023
 3. Diyas Indah Pakerti 2010101024
 4. Galuh Candra Dewi 2010101025
 5. Anggy Selviana Devi 2010101026
- 



PREEKLAMSIA



Preeklamsia merupakan komplikasi kehamilan berpotensi berbahaya yang ditandai dengan tekanan darah tinggi dan adanya protein di dalam urine ibu hamil.



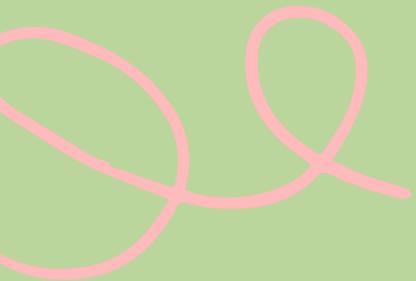
Faktor yang meningkatkan risiko preeklampsia



- 
- Ibu pernah memiliki riwayat preeklampsia sebelumnya.
 - Ibu sedang mengandung atau hamil pertama kali.
 - Usia wanita yang hamil di atas usia 35 tahun memiliki risiko tinggi preeklampsia.
 - Ibu mengalami obesitas atau dengan BMI lebih dari 30.
 - Ibu hamil anak kembar atau lebih.
 - Ibu hamil dengan jarak kurang dari dua tahun atau lebih dari 10 tahun.
 - Punya riwayat penyakit tekanan darah tinggi (hipertensi), migrain, diabetes tipe I dan II, masalah ginjal, atau lupus.



Faktor risiko lain yang bisa menjadi penyebab preeklampsia



- 
- Genetik
 - Diet
 - Gangguan Pada Pembuluh Darah
 - Gangguan Autoimun.



Diagnosis Preeklamsia



Diagnosis dari preeklamsia ditegakkan saat: Tekanan darah ibu hamil 140/90 mmHg atau bahkan lebih. Protein (+) pada urine.

Komplikasi Preeklamsia



Kejang-kejang (eklampsia)
Sindrom HELPP (gangguan hati dan pembekuan darah disseminated intravascular coagulation).

Pengobatan untuk preeklampsia



1. Melahirkan dini

Penanganan preeklampsia bisa dilakukan dengan melahirkan lebih cepat. Ini karena preeklampsia akan menimbulkan komplikasi seperti kejang, abrupio plasenta, stroke, dan perdarahan hebat jika tidak segera diobati.

Dokter akan berbicara dengan Anda tentang kapan harus melahirkan berdasarkan usia kehamilan, seberapa baik kondisi janin, dan seberapa parah preeklampsia Anda.

Jika kondisi janin sudah cukup kuat, biasanya pada 37 minggu atau lebih, dokter Anda mungkin menyarankan untuk menginduksi persalinan.

Selain itu, dokter juga bisa melakukan operasi caesar. Hal ini dilakukan untuk mencegah preeklampsia memburuk.

Pengobatan untuk preeklampsia



2. Menerapkan pola hidup sehat atas saran dokter seperti istirahat total di rumah atau di rumah sakit dengan cara banyak berbaring ke arah kiri tubuh.

Rutin melakukan pemeriksaan monitor detak jantung janin dengan USG.

Rutin tes darah dan urine.

3. Minum obat

Obat tekanan darah

Obat untuk membantu mencegah kejang, menurunkan tekanan darah, dan mencegah masalah lain

Suntikan steroid untuk membantu paru-paru bayi Anda berkembang lebih cepat



perawatan lainnya yang mungkin disarankan



Menyuntikkan magnesium ke dalam vena untuk mencegah kejang terkait eklamsia

Minum obat hydralazine atau obat antihipertensi lain untuk mengatasi peningkatan tekanan darah yang parah

Minum banyak cairan.



penatalaksanaan



Tata laksana konservatif

tata laksana ditentukan oleh kondisi klinis ibu dan janin, khususnya usia kehamilan, progresivitas penyakit, serta kesejahteraan janin.

(expectant management) bertujuan untuk memperbaiki luaran perinatal dengan mengurangi morbiditas neonatus serta memperpanjang usia gestasi tanpa membahayakan ibu.





Sekian Terima Kasih

